BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang meliputi tahap penentuan masalah, analisis hingga implementasi dan pengujian yang sudah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil akurasi dari penggabungan metode *Term Frequence Inverce Document Frequence* (TF-IDF) dengan metode *K-Means* untuk sistem peringkasan teks ini menghasilkan rata-rata nilai *precision* adalah sebesar 45.5%. Dan rata-rata nilai *recall* adalah 57.74%. Juga dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai *F-measures* adalah sebesar 46.13%. Dari hasil nilai *f-measure* dan *Precission* dapat disimpulkan bahwa akurasinya masih rendah, karena masih berada dibawah 50%. *Clustering* menggunakan *K-Means* membuat hasil ringkasan mengalami perubahan disetiap kali percobaan dan membuat tingkat akurasi hasil ringkasan selalu berubah. Hal ini disebabkan karena proses clustering bergantung pada penentuan titik pusat atau centroid. Sehingga, peringkasan dokumen dengan menggunakan metode *K-Means* tidak menghasilkan ringkasan yang statis.

5.2 SARAN

Saran untuk pengembangan peringkasan teks artikel berita berbahasa Indonesia dengan metode *K-means* adalah

1. Diperlukan algoritma untuk menentukan pusat awal cluster sehingga hasil dari peringkasan lebih dinamis.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian untuk menggabungkan algoritma lain agar bisa meingkatkan akurasinya.
3. Untuk pengembangan selanjutnya, menambahkan lebih banyak dokumen untuk mendukung hasil yang akurat.